

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jawa Timur adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak destinasi pariwisata, salah satu kabupaten di Jawa Timur yang sedang berkembang adalah Kabupaten Jombang. Kabupaten Jombang berada di sebelah barat daya Kota Surabaya, Ibu kota Provinsi Jawa Timur.

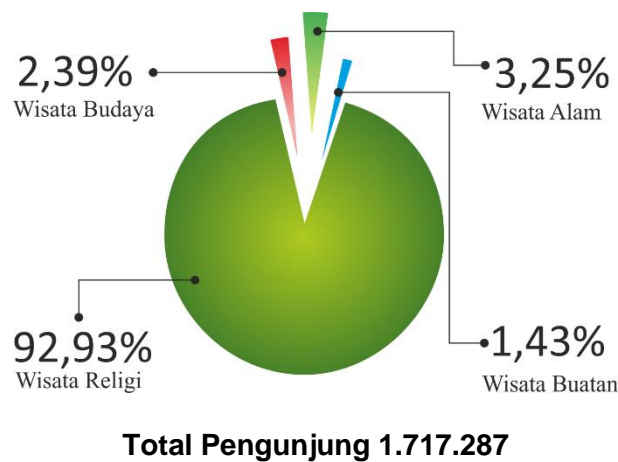
Kabupaten Jombang dikenal dengan sebutan “Kota Santri” dan memiliki *tagline* ”Jombang Beriman”, karena banyaknya didirikan sekolah pendidikan Islam atau pondok pesantren di wilayah Jombang. Beberapa pondok pesantren yang terkenal adalah Ponpes Tebu Ireng, Ponpes Mamba'ul Ma'arif Denanyar, Ponpes Bahrul 'Ulum Tambak Beras, dan Ponpes Darul 'Ulum. Jombang banyak melahirkan beberapa tokoh Agama, contohnya seperti mantan Presiden Indonesia KH Abdurrahman Wahid, pahlawan nasional KH Hasyim Asy'ari dan KH Wahid Hasyim, tokoh intelektual Islam Nurcholis Madjid (Cak Nur), serta budayawan Emha Ainun Najib (Cak Nun). (Tjitrawatie, wawancara 09 April 2015)

Kabupaten Jombang memiliki banyak destinasi wisata. Potensi wisata yang dimiliki memang layak untuk dijadikan destinasi wisata favorit bagi wisatawan yang ingin pergi berlibur ke Kabupaten Jombang. Berbagai macam tempat wisata yang ditawarkan memang sangat unik dan beragam. Obyek wisata Kabupaten Jombang dapat dikategorikan menjadi empat jenis antara lain: Wisata alam, wisata seni budaya, wisata religi serta wisata buatan, sedangkan menurut prioritas pengembangan dibedakan dalam dua jenis yaitu wisata unggulan dan wisata alternatif. Beberapa wisata unggulan seperti Komplek makam Gusdur, Makam mbah Sayyid, Pondok Pesantren Shiddiqiyah, Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Klenteng Gudo, Gereja Tua Jawi Wetan, Candi Rimbi, Sendang Made, Air terjun Tretes, Sumber Pengantin, Wanawisata Sumber Boto dan lain lain.

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyedia lapangan kerja, meningkatkan penghasilan,

standar hidup, serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Serta sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasikan industri rumahan seperti kerajinan tangan dan cinderamata, serta dapat memajukan industri penginapan dan transportasi (Wahab, 1975: 55)

Kabupaten Jombang lekat dengan julukan sebagai kota santri dan daya tarik wisata yang terkenal yaitu wisata religi karena mempunyai banyak destinasi wisata religi dan sebagai daya tarik utama. Sebagian besar masyarakat maupun wisatawan luar Jombang hanya mengetahui beberapa tempat wisata yang ada.



Gb.1.1 Diagram Pengunjung Wisata Jombang 2014

Sumber : Dinas Pariwisata Jombang

Namun sebenarnya Kabupaten Jombang memiliki potensi wisata alam yang belum banyak di ketahui dan eksplorasi. Karena jaraknya yang jauh dari pusat kota Jombang, sulit untuk di jangkau dan beberapa destinasi tidak mudah untuk menjangkaunya. Beberapa *blogger* wisatawan yang pernah berkunjung di beberapa tempat wisata alam menyebutkan bahwa potensi tersebut belum di kembangkan dan kurang perhatian. Beberapa tempat masih alami dan belum di buka atau di kelola oleh warga desa ataupun dinas pariwisata setempat. Ditambah lagi dengan fenomena melejitnya masyarakat yang suka dengan kegiatan *travelling* untuk menghilangkan penat atau yang terpengaruh oleh adanya media sosial dengan sekedar melakukan foto untuk ajang pameran eksistensi di alam bebas. Menurut Kabid Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jombang Hj.W.E. Tjitrawatie,SH, MSi. mengenai pengembangan potensi wisata

alam memang sudah di upayakan, anggaran juga sudah ada, tapi terganjal oleh kurangnya sistem koordinasi, kerjasama antar Pemkab dan beberapa potensi wisata tersebut termasuk dalam wilayah dinas perhutani Jombang (Tjitrawatie, wawancara 09 April 2015)

Banyaknya potensi wisata alam yang ada di Kabupaten Jombang tapi belum ada alternatif pembuatan media penunjang untuk memudahkan para wisatawan yang datang untuk melakukan kegiatan wisata, oleh sebab itu belum ada yang mengenal lebih tentang keindahan pariwisata alam di Kabupaten Jombang. Untuk mewakili keunggulan potensi wisata alam yang ada di Kabupaten Jombang di butuhkan sebuah alternatif media, serta memberikan informasi lengkap untuk memudahkan para wisatawan yang berkunjung dan menikmati wisata alam yang ada.

Wisata alam di Kabupaten Jombang membutuhkan sebuah media yang dapat mendukung dan membantu bagi para wisatawan yang berkunjung ke Jombang. Media komunikasi visual merupakan sarana penyampaian media yang interaktif dan efektif dalam mengkomunikasikan informasi. Media yang tepat yaitu sebuah buku. Buku memiliki manfaat dapat meningkatkan pengembangan diri, pengetahuan bertambah, perbendaharaan kata meningkat, memperoleh pengetahuan praktis, meningkatkan minat terhadap suatu bidang dan mengetahui hal aktual tanpa menuju ke lokasi (Supriyono 1998:3).

Di era digital masa kini masyarakat lebih memilih praktis, efisien dan semua ada dalam satu genggam. Tidak menutup kemungkinan *e-book* lebih banyak di pilih masyarakat, tapi dalam perancangan ini penggunaan media *e-book* tidak cocok dikarenakan ketergantungan terhadap *gadget* yang memiliki masa aktif. Tidak mungkin para wisatawan saat melakukan ekspedisi di dalam hutan atau tempat terpencil dapat menjumpai listrik untuk mengisi ulang daya baterai *gadget* yang di bawa.

Jenis buku yang dirancang yaitu *travel guidebook* yang memuat lengkap tentang pariwisata dan informasi yang ada di sebuah kota atau destinasi wisata. Kurangnya kebutuhan informasi perjalanan wisata serta informasi pendukung kadang dapat membingungkan calon wisatawan. Hingga saat ini belum ada *travel guidebook* yang membahas tentang wisata alam yang ada di Kabupaten

Jombang secara terperinci. Buku yang diterbitkan oleh dinas pariwisata hanyalah buku yang membahas Kabupaten Jombang dan buku wisata unggulan yang kurang lengkap akan informasi.

Hal tersebut menjadikan kekurangan Kabupaten Jombang, karena apabila wisatawan yang ingin berkunjung ke kabupaten Jombang tidak tahu arah maupun tempat wisata yang dikunjungi. Menurut Kabid Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jombang Hj. W. E. Tjitrawatie, SH, MSi. mengenai buku dan peta perjalanan wisata, beliau memaparkan bahwa membutuhkan sebuah inovasi. Tidak hanya brosur dan buku saja yang di publikasikan untuk menarik wisatawan dari dalam maupun luar daerah (Tjitrawatie, wawancara 09 April 2015).

Kabupaten Jombang sangat memiliki potensi yang dapat menarik jika dapat di komunikasikan secara efektif dan komunikatif terhadap target konsumen. Oleh karena itu di butuhkan sebuah buku panduan wisata untuk pariwisata di Kabupaten Jombang. Karena sebuah buku panduan wisata dapat mencakup banyak daya tarik dan memiliki pengaruh besar dalam sebuah kemajuan sektor pariwisata dan perekonomian daerah Kabupaten Jombang. Pemberian manfaat tambahan untuk menambah nilai sebuah *travel guidebook* dapat berupa penambahan manfaat fungsional dan pengemasan yang menarik. Pengemasan *travel guidebook* dikemas menjadi satu paket sehingga target audiens akan mendapatkan sebuah *travel toolkit*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Jombang merupakan Kabupaten yang memiliki banyak potensi wisata alam, namun tidak banyak orang tahu bahwa di Kabupaten Jombang memiliki potensi wisata alam yang masih terjaga ekosistemnya. Dari 1.717.287 data pengunjung wisata Jombang hanya 3,25% yang berkunjung yang mengunjungi wisata alam.
2. Kurangnya koordinasi antara pemerintah kabupaten dengan pihak dinas pariwisata sehingga kurangnya publikasi.

3. Informasi yang didapatkan masyarakat kurang lengkap, dikarenakan melalui media internet tidak semua informasi tentang wisata alam Jombang diunggah oleh dinas maupun para blogger
4. Tanpa adanya *travel guidebook*, wisatawan akan kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang apa saja yang ada di Kabupaten Jombang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang *travel guidebook* wisata alam kabupaten Jombang secara praktis dan dapat memenuhi kebutuhan informasi perjalanan wisata alam di Kabupaten Jombang?

1.4. Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang dibahas, maka perancang menyimpulkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Membuat media *travel guidebook* wisata alam Kabupaten Jombang
2. *Travel guidebook* menjelaskan wisata alam dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan wisata alam yang ada di Kabupaten Jombang
3. *Travel guidebook* ini menjadi pilihan wisata alternatif untuk wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Jombang
4. Konten dalam buku ini berupa visual dengan fotografi digital
5. Target audience dari perancangan ini adalah wisatawan dalam maupun luar daerah jombang.

1.5. Tujuan

1. Memberikan informasi yang mendalam mengenai wisata alam di Kabupaten Jombang.
2. Meningkatkan masyarakat untuk berwisata ke Kabupaten Jombang
3. Menciptakan komunikasi visual yang menarik dan efisien untuk mempromosikan potensi wisata alam di Kabupaten Jombang

4. Membuat Kabupaten Jombang menjadi pilihan tempat wisata yang dapat dipertimbangkan untuk dikunjungi baik dalam lingkup wisatawan dalam maupun luar daerah
5. Mendukung promosi pariwisata Kabupaten Jombang dari dalam

1.6. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan dan pengembangan buku ini adalah:

1. Perancang:
 - a. Mengetahui disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual yang di terapkan dalam merancang *travel guidebook*
 - b. Menjadi referensi dalam perancangan sebuah *travel guidebook*
 - c. Mendapatkan ilmu pengetahuan di bidang *travelling*

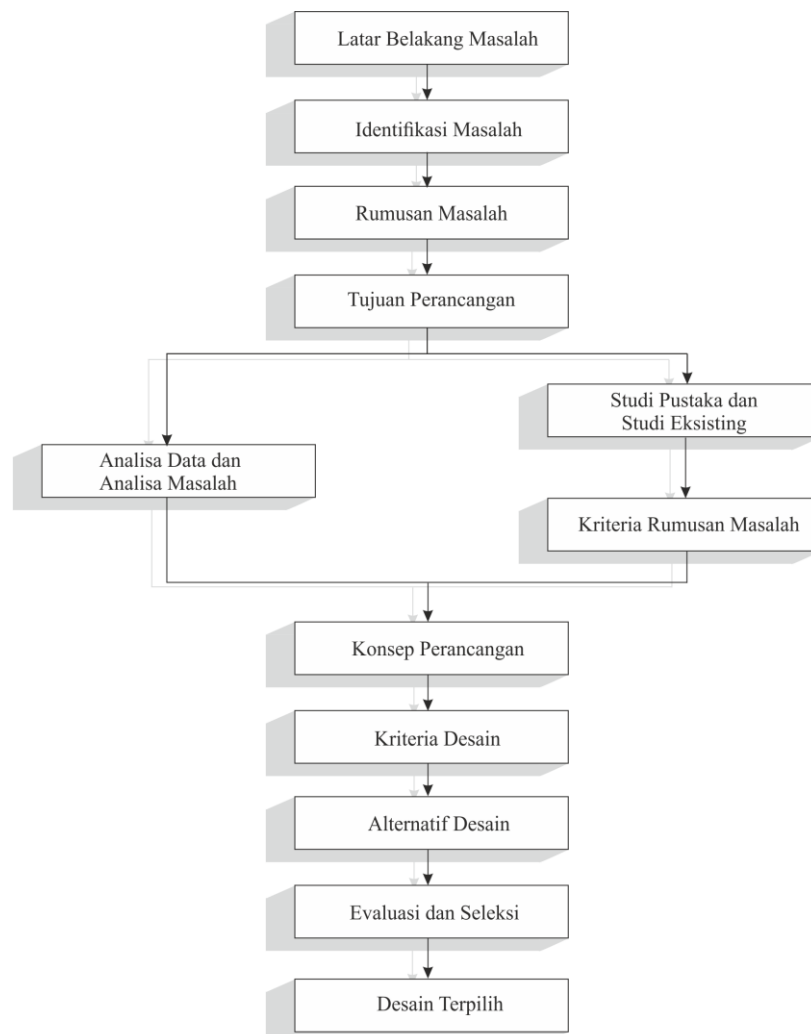
2. Konsumen
 - a. Mendapatkan informasi tentang wisata alam di Jombang.
 - b. Memiliki alternatif pilihan wisata saat mengunjungi Kabupaten Jombang.
 - c. Mengetahui daerah Jombang yang memiliki kelestarian alam yang masih terjaga
 - d. Menyehatkan fisik dan mental. Dengan cara berpetualang menyegarkan pikiran dan mengikuti panduan yang ada di *travel guidebook*
 - e. Mengenal dan mengetahui *travel guidebook*.

3. Kabupaten Jombang
 - a. Kontribusi nyata kepada Kabupaten Jombang selaku menjadi objek studi pembuatan *travel guidebook*
 - b. Mempromosikan wisata alam yang ada di kabupaten jombang
 - c. Sadarnya pemerintah maupun masyarakat tentang potensi wisata alam yang dimilikinya
 - d. Perputaran ekonomi makin tinggi saat wisatawan banyak yang mengunjungi

4. Universitas

- a. Mengenal kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi yang selama di tempuh dalam perkuliahan
- b. Menerapkan ilmu yang di dapat dan digunakan sebagai bahan evaluasi metode pembelajaran
- c. Dapat memberikan kesiapan pada mahasiwa untuk terjun ke dunia kerja

1.7. Skema Perancangan



Gb.1.2 Skema perancangan

Sumber : Dokumen pribadi